

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik yaitu penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesa dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang mempelajari korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia \leq 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Tegalgondo, Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang pada tahun 2013/2014.

4.2.2 Sampel

4.2.2.1 Cara Pemilihan dan Jumlah Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling*. Besar sampel pada penelitian ini berjumlah 112 orang yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

4.2.2.2 Karakteristik Sampel

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu tinggal bersama balitanya
2. Memahami bahasa Indonesia, bisa membaca dan menulis
3. Balita usia ≤ 1 tahun berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
4. Balita usia ≤ 1 tahun yang diberikan ASI eksklusif maupun susu formula
5. Balita usia ≤ 1 tahun yang tidak menderita penyakit dikarenakan infeksi ataupun penyakit yang dapat mempengaruhi keadaan status gizi
6. Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Tegalondo, Kelurahan Tegalondo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu atau balita usia ≤ 1 tahun yang menderita penyakit kronis (Jantung, HIV, kanker, ginjal, Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Hati) maupun kelainan atau infeksi serta ada riwayat rawat inap di rumah sakit melebihi kurun waktu ≥ 1 bulan.
2. Balita kembar (gemelli)
3. Balita yang memiliki riwayat IUGR
4. Responden menolak untuk berpartisipasi

4.3 Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Tegalondo, Kelurahan Tegalondo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang pada tahun 2013/2014. Lokasi penelitian merupakan lokasi yang memiliki populasi dan sampel yang bersifat kompleks dalam tatanan status gizi balita serta terdapat orang tua muda yang memiliki ragam pengetahuan tentang gizi.

Penelitian ini dilaksanakan Februari 2014 sampai Maret 2014.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah:

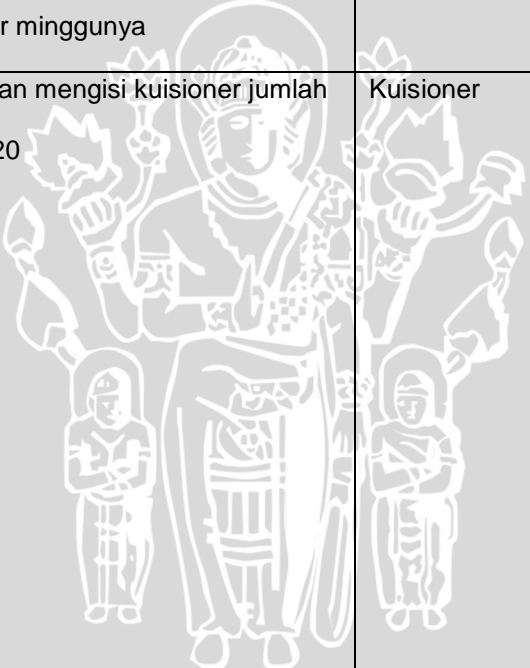
1. Riwayat status gizi ibu selama kehamilan trimester ketiga
2. Pengetahuan ibu tentang gizi


Variabel dependen (tergantung) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen (tergantung) pada penelitian ini adalah status gizi balita usia ≤ 1 tahun.



4.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1.	Riwayat status gizi ibu kehamilan trimester ketiga	Status keadaan tubuh seseorang atau kelompok populasi yang dihubungkan dengan asupan nutrisinya yang dilihat pada masa lampau (selama kehamilan trimester ketiga yaitu saat usia kehamilan 6-9 bulan)	Melihat riwayat data ibu (BB, TB dan LILA) saat hamil Trimester III pada buku KIA ibu serta dicocokkan dengan data rekam medis ibu di tenaga kesehatan tempat ibu ANC. Penghitungan menggunakan rumus : $BBIH = BBI + (UH \times 0.35)$ Keterangan : - BBIH = Berat Badan Ideal Ibu Hamil yang akan dicari - BBI = Berat Badan Ideal sebelum hamil	Mengisi kuisioner dan melihat data di buku KIA Ibu.	- Bila berat badan sebelum hamil normal, maka sebaiknya kenaikan berat badan antara 9-12 kg. - Jika sebelumnya berlebih, maka kenaikan berat badan sebaiknya antara 6-9 kg. - Bila sebelum kehamilan berat badan kurang, kenaikan berat badan sebaiknya antara 12-15 kg. Jadi, Jika riwayat status gizi ibu saat hamil baik = 2	Nominal

			<ul style="list-style-type: none"> - UH = Umur Kehamilan dalam minggu - Angka 0,35 = Tambahan berat badan selama kehamilan dalam kg per minggunya 		<p>Dan jika riwayat status gizi ibu saat hamil kurang baik = 1</p>	
2.	<p>Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita usia ≤ 1 tahun</p>	<p>Derajat pengetahuan mengenai gizi balita usia ≤ 1 tahun, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan umum tentang gizi seimbang b. Pengertian Status Gizi Balita normal c. Menu terbaik dan bergizi untuk balita d. Tanda dan tampilan balita yang cukup gizi, 	<p>Dengan mengisi kuisisioner jumlah soal 20</p> 	<p>Kuisisioner</p>	<p>Menurut Arikunto (2006), pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baik = 3 Bila subjek mampu menjawab 76%-100% dari seluruh pertanyaan - Cukup = 2 Bila subjek mampu menjawab 56%-75% dari seluruh pertanyaan - Kurang = 1 Bila subjek mampu menjawab 40%-55% dari seluruh pertanyaan 	<p>Ordinal</p>

		<p>kurang gizi dan gizi berlebih</p> <p>e. Waktu pemberian ASI dan pemberian makanan pendamping ASI (M-PASI)</p> <p>f. Waktu dan frekuensi penimbangan untuk balita di posyandu</p>		<p>Bila menjawab soal dengan benar akan diberi skor 1 dan bila menjawab soal salah akan diberi skor 0.</p> <p>Untuk mengetahui total nilai responden, menggunakan rumus :</p> $\text{Total nilai} = \frac{\text{Nilai Responden}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 10\%$ <p>Nilai maksimal dari kuesioner ini adalah 20</p>		
Variabel Dependen						
3.	<p>Status Gizi Balita usia \leq 1 tahun</p>	<p>Ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk balita usia \leq 1 tahun yang diindikasikan oleh berat badan dan umur.</p>	<p>klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/U :</p> <p>Gizi Kurang - 3 s/d <-2 SD</p> <p>Gizi Baik - 2 s/d $+2$ SD</p> <p>Gizi Lebih $>$ $+2$ SD</p>	<p>Kuisisioner</p> 	<p>Hasil ukur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gizi Kurang= 1 - Gizi Baik = 2 - Gizi Lebih = 3 	Ordinal

4.6 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang informasi umum dari responden, riwayat status gizi ibu saat kehamilan, tingkat pengetahuan ibu tentang gizi, dan status gizi balita. Kuisisioner Informasi umum berbentuk pertanyaan terbuka bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden seperti usia, alamat, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan tempat/tanggal lahir bayi.

Kuisisioner riwayat status gizi ibu selama kehamilan berbentuk pertanyaan isian yang bertujuan untuk mengetahui apakah riwayat status gizi ibu selama kehamilan normal atau tidak. Kuisisioner pengetahuan berbentuk pertanyaan *multiple choice* ibu tentang gizi balita usia ≤ 1 tahun bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu tentang status gizi balita.

Instrumen ini disusun dan dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel. Kuisisioner diberikan dan diisi oleh beberapa ibu yang memiliki balita usia ≤ 1 tahun, kemudian dilakukan uji *validitas* dan *reliabilitas*.

1. Kesahihan (*Validitas*)

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat *kevalidan* atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai *validitas* tinggi. Sebaiknya instrument yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi product moment

X : skor tiap pertanyaan/ item

Y : skor total

N : jumlah responden (Arikunto,2010).

Kuisisioner telah diuji validitasnya pada 10 responden di desa Mbawang, Kecamatan Karangploso, Kabupataen Malang. Desa Mbawang merupakan desa yang berlokasi dekat dengan tempat penelitian dengan karakteristik populasi yang sama. Dari hasil uji validitas 20 pertanyaan pada kuisisioner dinyatakan valid dengan signifikansi $< 0,05$.

2. Keandalan (*Reliabilitas*)

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji realibilitas instrumen menggunakan teknik *Spearman Brown* atau teknik Belah Dua dengan rumus *Spearman Brown* yaitu :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1+r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

$r_{\frac{1}{2} \ \frac{1}{2}}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Hasil uji reliabilitas menyatakan 20 pertanyaan pada kuisisioner yang digunakan telah reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,954.

4.7 Metode Pengumpulan Data

1. Proses pengumpulan data dilakukan dengan kunjungan rumah dan saat kunjungan ke posyandu.
2. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner yang berisi pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden yaitu ibu yang memiliki balita usia ≤ 1 tahun.
3. Penelitian dimulai dengan menjelaskan pada responden mengenai petunjuk pengisian kuisisioner.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

4.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui 5 tahap, yaitu :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali apakah semua kuisisioner telah diisi dan bila ada ketidakcocokan diminta kembali angket yang masih kosong. Hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemeriksaan kembali daftar pertanyaan, serta pemeriksaan kelengkapan jawaban kuesioner.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode jawaban secara angka atau kode tertentu sehingga lebih mudah dan sederhana. Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka data yang telah terkumpul diberi tanda sesuai dengan kategori yang telah disediakan, yaitu dengan memberi tanda kode secara huruf ataupun angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

3. Scoring

Setelah data terkumpul, dilakukan pemberian skor penilaian (Arikunto, 2010). Setelah pertanyaan diisi dan skor tiap responden diperoleh, selanjutnya dilakukan penilaian tertentu yaitu skor dijumlahkan sehingga diperoleh nilai. Hasil jawaban responden yang telah diberi pembobotan dijumlah dan dibandingkan dengan skor tertinggi lalu dikalikan 100%.

Rumus yang digunakan adalah :

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : nilai prosentase

sm : skor maksimal

sp : skor yang diperoleh

Setelah hasil dari tiap-tiap responden didapatkan selanjutnya dilakukan klasifikasi sebagai berikut:

Baik (>80%)

Cukup (80-60%)

Kurang (<60%)

4. Data Entry

Jawaban dari masing-masing responen dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam Software SPSS 19 *for windows*.

5. Cleaning

Pengecekan kembali data yang sudah di *entry* untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya.

Kemudian dilakukan koreksi (Notoatmodjo, 2010)

4.8.2 Analisa Data

4.8.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi responden dan proporsi dari tiap-tiap variabel yang diteliti, yaitu variabel dependen dan independen yang dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi ataupun grafik.

4.8.2.2 Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel (Notoatmodjo, 2010). Melihat dari hasil uji statistik akan didapatkan kesimpulan hubungan dua variabel yang bermakna atau tidak bermakna. Analisis uji statistik yang digunakan adalah *chi square* dimana dikatakan ada hubungan signifikan jika $p < 0,05$ dengan tingkat kemaknaan 95 % menggunakan *software SPSS 19 for windows*.

4.9 Jadwal Kegiatan

Waktu Kegiatan	Minggu													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Perijinan	X	X	X											
Pendataan informan data				X	X									
Pengumpulan data						X	X	X	X					
Analisis Data										X	X	X	X	X

4.10 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti harus dinyatakan uji lulus *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian.

Penelitian kebidanan seringkali berhubungan langsung dengan manusia sehingga masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian dan harus diperhatikan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan ialah sebagai berikut :

1. Otonomi (*Autonomy*)

Setiap responden memperoleh kebebasan dalam memutuskan kesediaannya menjadi atau tidak menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Setiap responden berhak memperoleh jaminan kerahasiaan atas segala sesuatu yang berhubungan dengan responden. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti melakukan identifikasi bukan menggunakan nama responden melainkan menggunakan huruf- huruf sebagai inisial responden secara sistematis. Lembar format pengumpulan data yang telah terisi akan disimpan, hanya peneliti yang mampu mengakses data- data tersebut dan melaporkan data- data tertentu sebaga hasil penelitian.

3. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan diberikannya *informed consent* ialah agar subjek mengetahui dan memahami maksud dan tujuan

penelitian serta dampak yang ditimbulkannya. Sebelum menyetujui lembar persetujuan tersebut, peneliti memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, risiko, prosedur, dan waktu pelaksanaan serta hak- hak responden selama proses penelitian berlangsung.

4. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada setiap responden baik sebelum, selama, maupun setelah proses penelitian berlangsung. Dengan demikian, responden yang mengikuti penelitian ini diharapkan mendapatkan tambahan pengetahuan tentang pengaruh status gizi saat hamil terutama trimester ketiga dan pengetahuan tentang gizi balita dengan status gizi balita usia ≤ 1 tahun.

5. Keadilan (*Justice*)

Setiap responden berhak diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi selama keikutsertaan klien dalam proses penelitian.

6. Tidak merugikan (*Non Maleficence*)

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakiti atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi dan kuisisioner tidak menyinggung hal- hal yang tidak disukai oleh responden. Meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal- hal yang dapat merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman terkait maksud dan tujuan penelitian.

7. Menepati Janji (*Fidelity*)

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam proses penelitian, serta menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang diperoleh dari responden.